

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

**PENGARUH SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN KONTAK MEDIA TV
TERHADAP PENYIMPANGAN PERILAKU REMAJA PADA SISWA SMU
NEGERI 1 KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INHU**

Afrida Yanis

afrida.yanis1100@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini disarikan dari penelitian korelasi dengan melakukan penyebaran angket dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi keluarga dan kontak media tv terhadap penyimpangan perilaku remaja pada siswa smu negeri 1 kecamatan pasir penyus kabupaten inhu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang diperhatikannya penyimpangan perilaku penyimpangan remaja melalui terpaan media massa. Metode penelitian yaitu Ekplanatif yang bertujuan menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel. Data pengaruh sosial ekonomi keluarga dan kontak media tv terhadap penyimpangan perilaku remaja pada siswa smu negeri 1 kecamatan pasir penyus kabupaten inhu diperoleh dari terpaan media massa. Hipotesis diuji dengan uji-t satu arah dan untuk melihat adanya interaksi menggunakan analisis statistik anava dua arah. Berdasarkan uji statistik dengan keadaan sosial ekonomi keluarga dan kontak media tv terhadap penyimpangan perilaku remaja pada siswa smu negeri 1 kecamatan pasir penyus kabupaten inhu yang didapatkan sebesar nilai r_{hitung} sebesar 0,232, dimana angka ini lebih besar dari r_{tabel} adalah 0,202. Hasil ini menunjukkan bahwa telah terjadi pengaruh antara sosial ekonomi keluarga dan kontak media tv terhadap penyimpangan perilaku remaja pada siswa smu negeri 1 kecamatan pasir penyus kabupaten inhu pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima ini berarti sosial ekonomi keluarga dan kontak media tv terhadap penyimpangan perilaku remaja pada siswa smu negeri 1 kecamatan pasir penyus kabupaten inhu pada tingkat signifikansi 0,05

Kata Kunci : Pengaruh, sosial ekonomi keluarga, kontak media TV, penyimpangan perilaku remaja.

ABSTRACT

This article is excerpted from a correlation study by distributing a questionnaire in order to determine the socio-economic influence of family and tv media contacts against deviant behavior of high school students teenagers in the country 1 subdistrict sand turtle Inhu district. This research is motivated by the lack of attention to adolescent misbehavior irregularities through mass media exposure. The research method is Ekplanatif aimed at explaining the influence between variables. Data socioeconomic influence of family and tv media contacts against deviant behavior of high school students teenagers in the country 1 Inhu district subdistrict turtle sand obtained from mass

Received Februari 13, 2021; Revised Maret 23, 2021; Accepted April 25, 2021

media exposure. The hypothesis was tested by t-test and one way to look at the interaction using two-way ANOVA statistical analysis. Based on statistical tests socioeconomic circumstances of family and tv media contacts against deviant behavior of high school students teenagers in the country 1 subdistrict sand turtle Inhu district obtained at rhitung value of 0.232, which is greater than the number_tabel is 0.202. These results indicate that there has been a socio-economic influence of family and tv media contacts against deviant behavior of high school students teenagers in the country 1 Inhu district subdistrict sand turtle significant influence. It can be concluded that Ho is accepted socio-economic means family and tv media contacts against deviant behavior of high school students teenagers in the country 1 subdistrict sand turtle Inhu district at the 0.05 level

Keywords: Effects, socioeconomic, family, media contacts TV, deviant behavior of teenagers.

PENDAHULUAN

Televisi sebagai salah satu media yang mampu menyajikan audio dan visual memberikan kelebihan tersendiri bagi penontonnya, hal itu karena kita sebagai penikmat atau penonton televisi tidak hanya bisa mendengar suaranya, melainkan juga dapat melihat tayangan gambar yang disajikan dalam media televisi baik itu berupa informasi, edukasi, ataupun hiburan. Dengan demikian, jelas bahwa kekuatan audio-visual yang dimiliki televisi tidak hanya mampu menyajikan hiburan kepada penonton atau pemirsa, akan tetapi juga mampu memberikan informasi, edukasi kepada masyarakat sebagai penikmat televisi. Mungkin jika kita sering melihat berita di televisi ataupun media masa lain, akhir-akhir ini banyak sekali kasus baik kriminal maupun asusila yang melibatkan para remaja. Berbagai motif yang menjadi penyebab namun motif ekonomi masih yang menjadi alasan yang paling sering diungkapkan oleh para pelaku.

Masa remaja dikatakan sebagai suatu masa yang berbahaya, karena pada periode itu seseorang meninggalkan tahap kehidupan kanak-kanak untuk menuju tahap selanjutnya yaitu tahap kedewasaan. Masa ini dirasakan sebagai suatu krisis karena belum adanya pegangan, sedangkan kepribadiannya mengalami pembentukan. Perubahan fisik dan psikis yang sangat cepat menyebabkan perubahan-perubahan yang sangat cepat pula pada diri remaja, seperti meningkatnya emosi, perubahan terhadap minat dan peran, perubahan pola perilaku, rasa ingin tahu yang menonjol, nilai-nilai dan sikap ambivalen terhadap setiap perubahan. Remaja diharapkan dapat mengubah sikap dan pola perilaku yang kekanak-kanakan dan mengadakan persiapan untuk menghadapi masa dewasa. Masa remaja dituntut untuk melakukan perubahan besar dalam sikap dan pola perilaku. Masa remaja merupakan suatu masa belajar yang meliputi bidang inteligensia, sosial, maupun lain-lain yang berhubungan dengan kepribadiannya. Pada tahap ini seorang remaja memerlukan peran dari keluarga untuk membentuk watak dan kepribadian remaja hingga menjelang dewasa. Orangtua yang berhasil menjalankan peran dan fungsinya adalah orangtua yang memiliki kemampuan untuk memberikan kesejahteraan pada anaknya dan tentunya hal ini tidak terlepas dari kondisi sosial ekonomi yang dimiliki oleh keluarga.

Kenakalan remaja dapat dikaitkan dengan pengaruh kondisi sosial ekonomi rumah tangga. Remaja yang berasal dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah, masalah inti yang mereka hadapi adalah tidak mampu bersaing dengan remaja dari kalangan atas disebabkan karena kurangnya hak-hak mendapatkan keistimewaan dan

fasilitas materil. Maka untuk memainkan fungsi sosial tertentu dan untuk memberikan arti bagi eksistensi hidupnya, juga untuk mengangkat martabat dirinya serta untuk menegakkan fungsi egonya mereka lalu melakukan perbuatan kenakalan. Sementara remaja dari keluarga mapan secara ekonomi dilingkungan real estate cenderung, kurang menghargai orang lain, sombong, anti sosial dan terkesan suka berpesta dan hura-hura.

Hal diatas merupakan alasan yang melatar belakangi dan menarik peneliti untuk meneliti ***“Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga dan Kontak Media TV Terhadap Penyimpangan Perilaku Remaja Pada Siswa SMU Negeri 1 Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu”***.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan melakukan penyebaran angket dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design* (Sumadi Suryabrata, 2003: 104). Populasi penelitian adalah siswa kelas SMU Negeri 1 Kecamatan pasir penyus kabupaten inhu Tahun Pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari lima kelas. Populasi yang diperoleh telah berdistribusi normal, mempunyai variansi yang homogen serta memiliki kesamaan rata-rata, maka sampel dapat diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel yang terambil pertama kelas VIII.2 sebagai kelas dengan keadaan sosial ekonomi keluarga dan kontak media tv dan yang terambil kedua kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol dengan terpaan penyimpangan kenakalan remaja. Instrumen penelitian ini adalah penyebaran angket dengan berapa butir soal yang akan dijawab oleh siswa nantinya. Hal-hal yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang baik adalah (1) melakukan penyelidikan (2) informasi media di TV, dan beberapa hal alam kecemasan yang dilakukan remaja dalam penyimpangan perilaku. Berdasarkan pada pokok pikiran yang telah diuraikan diatas dan teori-teori yang ada, maka peneliti mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini, yakni:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sosial ekonomi keluarga dan kontak media TV terhadap penyimpangan perilaku remaja pada siswa SMU negeri 1 kecamatan pasir penyus kabupaten inhu.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan sosial ekonomi keluarga dan kontak media TV terhadap penyimpangan perilaku remaja pada siswa SMU negeri 1 kecamatan pasir penyus kabupaten inhu.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan model penskalaan yakni skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 28 Mei - 15 Juli 2015. Pengumpulan data diperoleh dengan Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan literatur yang berhubungan dengan materi yang diteliti serta pengisian kuesioner oleh responden. Variabel X (sosial ekonomi keluarga dan media tv) variabel independen/variabel bebas, variabel dioperasikan dengan indikator – indikator yaitu

***PENGARUH SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN KONTAK MEDIA TV TERHADAP
PENYIMPANGAN PERILAKU REMAJA PADA SISWA SMU NEGERI 1 KECAMATAN
PASIR PENYUS KABUPATEN INHU (Afrida Yanis)***

frekuensi, Durasi waktu dan tingkat Atensi. Sedangkan variabel Y (penyimpangan perilaku remaja) dioperasionalkan dengan indikator – indikator sebagai berikut seperti, gangguan fisik, sulit berkonsentrasi, khawatir, takut, panik dan gangguan tidur

dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil uji hipotesis 1 dan hipotesis 2 dapat dilihat pada Tabel 2, 3. Perhitungan interaksi antara sosial ekonomi keluarga dan media tv dengan penyimpangan perilaku remaja dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 1. Nilai rata-rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel sosial ekonomi keluarga dan kontak media TV

Kelas	Sosial Ekonomi	\bar{X}	S	S^2	N
Penyebaran	Tinggi	86,66	9,87	97,46	6
Angket	Rendah	82	7,11	50,66	4
penyimpangan	Tinggi	68,75	23,76	564,91	4
	Rendah	62,5	10,49	110,2	5

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis sosial ekonomi keluarga dan kontak media TV

Kelas	N	\bar{X}	S	t_{hitung}	t_{tabel}
Angket	4	70	12,90	2,7	0,232
penyimpangan	4	61,25	10,30		

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Penyimpangan perilaku remaja

Kelas	N	\bar{X}	S	t_{hitung}	t_{tabel}
Angket	6	94	2,38	0,69	0,202
penyimpangan	4	93	3,224		

Tabel 4. Hasil Perhitungan Hipotesis Interaksi Antara sosial ekonomi keluarga dan kontak media TV dengan Penyimpangan perilaku remaja

No	SK	Db	JK	RK	$F_h = \frac{RK}{RK_d}$	Ft (tabel)
1	baris (b)	B-1=1	1774,599	1774,599	0,7798	1/14
2	kolom (k)	K-1 =1	315,9211	315,9211	0,1388	=
3	Interaksi	1 x 1 = 1	-184,982	-184,982	-0,01812	0,399
4	Dalam	19-1-3=15	441616,5	2275,502		
5	Total (R)	19-1=18	552205			

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 sampai 0,199	Pengaruh sangat rendah
0,20 sampai 0,399	Pengaruh rendah
0,40 sampai 0,599	Pengaruh cukup
0,60 sampai 0,799	Pengaruh kuat

PENGARUH SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN KONTAK MEDIA TV TERHADAP PENYIMPANGAN PERILAKU REMAJA PADA SISWA SMU NEGERI 1 KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INHU (Afrida Yanis)

0,80 sampai 1	Pengaruh sangat kuat
---------------	----------------------

Pada Tabel 1 setelah perlakuan rata-rata nilai penyebaran angket mengenai sosial ekonomi keluarga dan kontak media TV lebih tinggi daripada penyimpangan perilaku remaja. Skor tertinggi diperoleh siswa dalam pengisian angket. Dari kedua kelas didapat variansi penyebaran angket lebih rendah daripada pengawasan/kontrol. Pada Tabel 2 terlihat bahwa Setelah data diolah, untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi keluarga dan kontak media tv terhadap penyimpangan perilaku remaja, maka diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,232 maka kita kembali pada kriteria awal yaitu Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 di tolak karena pengaruh tidak signifikan. Dan Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 di terima karena pengaruh signifikan. Dan setelah dilihat pada tabel nilai – nilai r product moment maka hasil yang didapat r_{tabel} adalah 0,202. Dengan demikian menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 di terima karena dan pengaruh yang terjadi adalah signifikan. Dan untuk melihat apakah tingkat pengaruh tersebut besar atau kecil dapat dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi Nilai r (Tabel 3.3). Pada tabel tersebut menunjukkan angka 0,232 pada tingkat pengaruh yang rendah antara 0,20 sampai dengan 0,399. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang rendah dengan hubungan yang signifikan dan korelasi positif yang terjadi sebesar 0,232 antara sosial ekonomi keluarga dan kontak media tv terhadap penyimpangan perilaku remaja pada siswa smu negeri 1 kecamatan pasir penyu kabupaten inhu maka hal ini berarti semakin sering frekuensi dan durasi menonton tayangan kontak media tv, maka akan semakin tinggi pula penyimpangan perilaku remaja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kenakalan remaja tidak hanya terjadi pada masyarakat ekonomi rendah tetapi juga terjadi pada masyarakat ekonomi atas. Pada masyarakat ekonomi rendah kenakalan remaja terjadi karena motif pemenuhan kebutuhan hidup fisik, sedangkan pada masyarakat ekonomi atas kenakalan remaja terjadi sebagai akibat pelampiasan tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis. Untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja dengan latar belakang ekonomi ada beberapa upaya yang bisa dilakukan yang diantaranya adalah: Membangun mentalitas iman beragama anak dan keluarga, Membangun komunikasi keluarga yang harmonis, Mendidik kemandirian dan jiwa usaha pada anak dan Membangun ekonomi masyarakat dengan memberdayakan Remaja. Pada tingkat pengaruh yang rendah antara 0,20 sampai dengan 0,399. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang rendah dengan hubungan yang signifikan dan korelasi positif yang terjadi sebesar 0,232 antara sosial ekonomi keluarga dan kontak media tv terhadap penyimpangan perilaku remaja pada siswa smu negeri 1 kecamatan pasir penyu kabupaten inhu maka hal ini berarti semakin sering frekuensi dan durasi menonton tayangan kontak media tv, maka akan semakin tinggi pula penyimpangan perilaku remaja.

Saran penelitian ini adalah Setiap keluarga harus berupaya membangun keimanan, komunikasi dan menciptakan suasana harmonis dalam kehidupan keluarga. Keluarga dan masyarakat harus mendidik kemandirian dan memberdayakan remaja dan bidang ekonomi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali Mohammad, Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. 2006, Bumi aksara, Jakarta.
- Ardianto, Lukiat Komala dan Siti Karlina. 2009. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Atkinson Rita L, Richard C Atkinson dan Ernest R Hilgard (Eds). 1996. *Pengantar Psikologi*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Astiyanto, Heniy, 2003. *Sosiologi Kriminalitas*, Legal Center 97, Yogyakarta.
- Boediono dan Wayan Koster, 2008. *Teori dan Aplikasi : Statistika dan Probabilitas*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Bondan Winarno, 2009 , *Jurnalisme Investigasi*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Effendy, Onong Uchjana, 2008. *Dinamika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung